

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *CUKO* KARYA ARIESTANABIRAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER

Ni Made Ayu Dewi Aryani Putri¹⁾ Ida Ayu Made Wedasuawari²⁾ Dewa Gede Bambang
Erawan³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : aryaniputri717@gmail.com¹⁾, dayuweda@unmas.ac.id²⁾, dewa_kulit@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This research is a qualitative descriptive study that aims to describe and analyze moral values and implications for character education in the novel "Cuko" by Ariestanabirah.. The data collection methods carried out are: (a) Literature study: (2) Data observation (3) documentation The steps in analyzing data are as follows: (a) data gathering, (b) playing data, analyzing and recording (c) verifying data (d) conclude the data describe the data. Perozuan results of data analysis using informal methods. Based on the results of the analysis of moral malai in Anetanabirah's novel "Cuko" found the forms of moral malai in the form of (1) religious values (2) humility values, (3) hard values (4) starting to be independent (5) caring, (6) the value of the sacrifice (7) the value of the faucet. (8) polite value. (9) the value of responsibility. The implication of moral values in Arisstanabirah's novel "Cuko" on character education is that moral values in the form of morality towards God are related to religious values and morals towards others, namely the value of humility, the value of hard work, and independence. the value of caring, the value of sacrifice, the value of grace, the value of manners responsibility value.

Keywords: *Novel, Moral, and Character Education*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai moral serta implikasinya terhadap pendidikan karakter dalam Novel "Cuko" karya Ariestanabirah.. Penelitian ini bersifat kualitatif, sumber datanya adalah novel "Cuko" karya Ariestanabirah. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu : (a) Studi kepustakaan; (2) Observasi data; (3) dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data berikut : (a) mereduksi data, (b) menyajikan data, menelaah dan mencatat (c) memverifikasi data (d) menyimpulkan data mendeskripsikan data. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Metode yang dipilih pada tahap ini adalah metode interpretif hermeneutik. Berdasarkan hasil analisis mengenai nilai moral dalam novel

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

"Cuko" Karya Ariestanabirah ditemukan bentuk-bentuk nilai moral yang berupa (1) nilai religius, (2) nilai rendah hati, (3) nilai kerja keras, (4) nilai mandiri, (5) nilai kepedulian, (6) nilai pengorbanan, (7) nilai kejujuran, (8) nilai santun, (9) nilai tanggung jawab. Adapun implikasinya nilai moral dalam novel *"Cuko"* karya Ariestanabirah terhadap pendidikan karakter di nilai moral yang berupa akhlak terhadap Tuhan YME berhubungan dengan nilai religius dan akhlak terhadap sesama yaitu nilai rendah hati, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai kepedulian, nilai pengorbanan, nilai kejujuran, nilai sopan santun, nilai tanggung jawab.
Kata kunci : Novel, Moral, dan Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang dituangkan di dalam karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Akan tetapi karena karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. Selain itu, tidak jarang karya sastra menjadi salah satu sumber inspirasi yang dapat mengubah kehidupan pembaca. Ini terkait dengan kandungan karya sastra yang merupakan segala bentuk pemikiran dan kegelisahan pengarang yang dipengaruhi oleh situasi lingkungan pengarang, seperti : kebudayaan, pendidikan, situasi politik, agama, ideologi dan sebagainya. Semuanya tertampung dalam karya sastra untuk disajikan dengan rapi kepada pembaca. Harapannya agar pembaca memiliki gambaran, mengambil pelajaran dan bisa menjadi pencerah dari segala polemik yang ditampilkan dalam karya. E. E. Kellet (dalam Aminuddin, 2002:37) mengatakan sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang

bersifat aktual dan imajinatif, sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan rohaniyah pembacanya. Karya sastra ada banyak jenis nya salah satunya adalah novel. Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa, yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan menelaah nilai moral tersebut. Pesan moral dalam sebuah karya sastra biasanya ditampilkan secara implisit sehingga pembaca dapat menyimpulkan sendiri baik buruk cerita dan dampaknya di kemudian hari. Ajaran moral dalam karya sastra seringkali tidak secara langsung disampaikan, namun melalui hal-hal yang seringkali bersifat amoral. Misalnya novel, banyak sastrawan yang memberikan batasan atau definisi novel. Batasan atau definisi yang mereka berikan berbeda-beda karena sudut pandang yang mereka pergunakan juga berbeda-beda.

Secara umum moral merupakan baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral merupakan standar perilaku yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup secara kooperatif dalam suatu kelompok. Moral dapat mengacu pada

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

sanksi-sanksi masyarakat terkait perilaku yang benar dan dapat diterima. Nurgiyantoro, (2007) menyatakan bahwa nilai moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Menurut Chaplin (2006) mengatakan bahwa moral adalah perbuatan atau tingkah manusia yang sesuai dengan aturan yang mengatur hukum sosial atau adat.

Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga moral yang terdapat dalam novel *Cuko* ini akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan tentang persoalan hidup anak yatim piatu yang mengejar masa depannya dengan hasil keringatnya sendiri. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan manusia.. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang khususnya siswa untuk tetap semangat dalam mengejar cita-citanya dan tidak ada kata menyerah sesulit apapun situasinya. Selain itu moral sangat erat hubungannya dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia (Aqib, 2011:38). Pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang

berkeutamaan. Contohnya seperti visi dan misi lembaga pendidikan merupakan momen awal yang menjadi prasyarat sebuah program pendidikan karakter di sekolah. Tanpa ini, pendidikan karakter di sekolah tidak dapat berjalan. Jika visi dan misi telah ada, pilar penting tegaknya pendidikan karakter adalah individu-individu yang bekerja di dalam lembaga pendidikan tersebut. Untuk itu, etika profesi dan formasi guru menjadi momen penting bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah.

Pendidikan karakter kini menjadi isu utama pendidikan di negeri ini, selain menjadi bagian dari proses pembentukan karakter anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi berkualitas. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan bangsa yang berkarakter sangat dibutuhkan saat ini karena dekadensi moral yang terus menerus pada generasi muda dan nyaris membawa bangsa menuju kehancuran. Fenomena sosial yang berkembang akhir-akhir ini yakni meningkatnya kenakalan remaja seperti perkelahian masal yang meresahkan masyarakat. Banyak pihak yang menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter pada generasi muda di lembaga pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan bagi generasi muda untuk membentuk karakter mereka agar lebih baik lagi.

Jadi alasan peneliti mengkaji nilai moral dalam novel "Cuko" karya

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

Ariestanabirah ini karena novel ini banyak mengandung atau memiliki pesan moral yang inspiratif dan tentunya memiliki hubungan atau kaitan dengan perkembangan pendidikan karakter saat ini. Selain itu juga untuk mengetahui pada saat ini pendidikan karakter sangat penting disebabkan banyak terjadi kasus penyimpangan moral yang masih menjadi masalah serius pada saat ini.

Novel ini juga memiliki pesan moral yang inspiratif dan tentunya memiliki hubungan atau kaitan dengan perkembangan pendidikan karakter. Selain itu, novel tersebut masih merupakan salah satu produk sastra yang relevan untuk dikaji dan dijadikan bahan pembelajaran untuk pembaca dalam mengatasi permasalahan hidup dengan sikap-sikap yang positif. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengkaji novel ini dengan judul Nilai Moral dalam Novel “Cuko” Karya Ariestanabirah dan implikasinya terhadap pendidikan karakter .

Novel *Cuko* mengisahkan kisah kehidupan nyata tentang perjuangan hidup

dua remaja yang tinggal di panti asuhan yang setelah mereka berumur 17 tahun harus membiayai hidup mereka sendiri yang di Indonesia dan ceritanya yang ringan sehingga lebih disukai masyarakat pembaca, terutama para remaja. Berdasarkan hal tersebut pemilihan novel *Cuko* sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang moral kepada pembaca. Nilai yang terkandung didalam novel ini bukan hanya nilai moral tetapi juga berkaitan dengan pendidikan karakternya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti lebih jauh mengenai cara penyajian suatu pesan moral dan implikasi terhadap pendidikan karakter dalam novel tersebut, maka penulis mengharapkan agar pembaca dapat mengetahui dan menerapkan nilai-nilai moral dalam novel yang dibaca. Sehingga itulah yang melatar belakangi peneliti untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang tercermin dalam novel “Cuko” karya Ariestanabirah.

ME

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode postpositivisme. Dengan kata lain penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian yang berlandaskan naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang dengan apa adanya dan menekankan

deskripsi secara alami. Pendekatan penelitian ini lebih menekankan untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Populasi dari penelitian ini adalah Buku Novel *Cuko* Karya Ariestanabirah, karena novel ini menceritakan secara luas bagaimana isi cerita novel ini maupun juga terdapat

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

masalah yang akan dikaji. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti yaitu tentang nilai-nilai moral dalam novel “Cuko” karya Ariestanabirah, karena di dalam cerita novel ini sangat sulit bagi pembaca untuk menemukan nilai-nilai moral yang bisa digunakan sebagai tolak ukur tentang pentingnya pemahaman moral dalam diri manusia, maka dari itu peneliti ingin meneliti nilai-nilai moral serta implikasinya dengan pendidikan dalam novel untuk memudahkan para pembaca dalam memahami nilai-nilai moral yang tidak banyak diketahui oleh sebagian orang dan juga dalam novel ini juga dijelaskan nilai-nilai moral yang bisa digunakan untuk dijadikan sebagai pedoman hidup sehari-hari. metode pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti (1) Studi kepustakaan, (2) Observasi data dan (3) Dokumentasi. Metode yang dipilih pada tahap ini adalah metode interpretif hermeneutik. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis bahan-bahan yang didapatkan agar mudah diinformasikan dan dipahami oleh orang lain (Sugiyono,2016:244). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskripsi kualitatif adalah :

- a. Mereduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data dengan cara membaca dan memahami nilai moral yang terkandung dalam Novel “Cuko” karya Ariestanabirah
- b. Menyajikan data, menelaah dan mencatat bentuk-bentuk nilai moral yang ada di dalam novel “Cuko” karya Ariestanabirah.
- c. Memverifikasi data dengan cara mengolah dan menganalisis bentuk nilai moral yang ada di dalam novel “Cuko” karya Ariestanabirah.

Menyimpulkan data dan mendeskripsikan data berupa bentuk-bentuk nilai moral. Data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah memperoleh data, biasanya data-data yang diperoleh tersebut dapat disajikan dalam 2 bentuk, yaitu bentuk tabel dan bentuk diagram. Penelitian ini menggunakan bentuk tabel, setelah itu peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data tersebut.

H

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap nilai moral dan implikasinya terhadap pendidikan karakter dalam novel “Cuko” Karya Ariestanabirah, dapat dijabarkan sebagai berikut : Nilai moral yang terkandung dalam novel “Cuko” Karya Ariestanabirah

terdiri dari nilai religius, nilai rendah hati, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai kepedulian, nilai pengorbanan, nilai kejujuran. Nilai yang paling banyak ditemukan penulis di dalam Novel “Cuko” karya Ariestanabirah ini yaitu Nilai Religius, Nilai Rendah Hati, Nilai Mandiri,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

Nilai Kerja Keras, Nilai Kepedulian, Nilai Kejujuran, Nilai Sopan Santun, Nilai Tanggung jawab. Berikut beberapa kutipan dari nilai yang paling banyak ditemukan yaitu nilai religius :

Data 001

“Kita tunggu keajaiban Tuhan, bagaimana alam menggerakkan kamu dan dia. Jikalau berubah-ubah, itu pun berkat keajaiban Tuhan, jawaban dari kegalauan dan perasaan terpendam, yang sekarang, berjuang dulu selagi bisa.” (Cuko, 2018:151)

Dari kutipan diatas nilai religius menunjukkan bahwa kita harus wajib mengakui dan meyakini bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu memang ada. Dalam kutipan tersebut Bu Angri berpesan kepada Aka untuk yakin bahwa Tuhan ada dan pasti mengabulkan setiap doa hambanya yang meminta.

Data 002

“Puji Tuhan, Bu Angri mau menerima tinggal di sini, kalau ndak gaji Bibi nyuci pakaian cukup untuk hidup, Non... tidur di kolong parit pasti mah.” (Cuko, 2018:13)

Dari kutipan diatas nilai religius ditunjukkan ketika Bi Asri bersyukur kepada Tuhan karena sudah dipertemukan dengan Bu Angri karena diberi kesempatan untuk bekerja di panti daripada harus tinggal di kolong parit.

Data 003

“Di seberang tempat tidur Dira dan Tono, Umay dan Chio masih terlelap, tidak

terkejut dengan alarm. Dira menyentuh ubun-ubun kedua anak SD tersebut sejenak sebelum ke kamar mandi dan bersiap ibadah pagi.” (Cuko, 2018:18)

Pada kutipan diatas menunjukkan tanggung jawab orang dewasa dalam membimbing dan menasehati adik-adiknya untuk melaksanakan apa yang diperintahkan Allah seperti selalu berdoa dan senantiasa mendirikan shalat.

Implikasi dalam penelitian ini dianggap sebagai sebuah hubungan atau keterkaitan. Pendidikan karakter adalah sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia (Aqib, 2011:38). Pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan. Nilai moral yang terdapat dalam novel “Cuko” karya Ariestanabirah akan dihubungkan atau dikaitkan dengan pendidikan karakter melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan karakter itu sendiri. Adapun implikasi nilai moral dalam novel “Cuko” karya Ariestanabirah terhadap pendidikan karakter adalah:

1. Nilai moral yang berupa akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Data 004

“Pemuda itu lalu ke kamar membangunkan Umay untuk pergi ibadah subuh bersama. Namun, yang bangun malah Chio.” (Cuko, 2018:19)

Data 005

“Ehm...” Pikiran Dira bercabang, apa bisa menjabar pada yang baru duduk

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

di kelas dua SD kalau mereka berbeda keyakinan? ibadah? Apakah diajari ada beberapa agama Indonesia? Belajar toleransi? Berpikir membuat dahi Dira mengerut."Umay! Dira nungguin! Cepat masjid! Adzannya sudah dari tadi!" Chio mengguncang tubuh besar Umay."(Cuko,2018:19)

Data 006

"Umay! Kak Dira nungguin! Cepat ke masjid! Adzannya sudah dari tadi!" Chio mengguncang tubuh besar Umay.(Cuko,2018:19)

Data 004,005,006 nilai moral yang terdapat berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yaitu akhlak kepada tuhan (.ibadah dan menyembah tuhan). Kutipan diatas sikap yang ditunjukkan pada ketepatan waktu untuk menjalankan ibadah shalat subuh. Kemudian penyebutan nama waktu seperti maghrib dan subuh.

2. Nilai Moral yang berupa akhlak terhadap sesama manusia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap nilai moral dan implikasinya terhadap pendidikan karakter dalam novel "Cuko" Karya Ariestanabirah,dapat disimpulkan sebagai berikut :

Data 012

Dira membawa belanjaan dan berjalan keluar toko. "Nggak perlu kado. Aku butuh tenagamu sebagai asisten bisnis. Mungkin aku nggak sanggup menggaji... anggap itu hadiahmu untukku. Gimana?"(Cuko,2018:32)

Data 013

"Ah, batal. Kalau dokter seperti itu ada, pasti tarifnya mahal. Apalah aku yang cuma anak SMA, yatim piatu ini? Uang lebih baik ditabung dan jadi modal.(Cuko,2018:149)

Data 014

"Gua ikut masak, ya." Lika menawarkan diri, sesuatu yang membuat Dira dan Aka membelalak. "Siapa tahu gua dapat ide setelah ngelakuin sesuatu yang baru," sambungnya cuek.(Cuko,2018:110)

1.) Nilai moral yang terkandung dalam novel "Cuko" Karya Ariestanabirah terdiri dari nilai religius,nilai rendah hati,nilai kerja keras,nilai mandiri,nilai kepedulian,nilai pengorbanan,nilai kejujuran.Nilai yang paling banyak ditemukan penulis di dalam Novel "Cuko" karya Ariestanabirah ini yaitu Nilai Religius, Nilai Rendah Hati, Nilai Mandiri,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

Nilai Kerja Keras, Nilai Kepedulian, Nilai Kejujuran, Nilai Sopan Santun, Nilai Tanggung Jawab. Hal ini dikarenakan pengarang menginginkan pembaca sadar dan peduli serta taat pada ajaran agama masing-masing. Pada nilai rendah hati, nilai sopan santun, nilai kepedulian, nilai kejujuran pengarang ingin pembaca sadar pentingnya peduli, saling mengormati, dan saling jujur antar sesama manusia tidak memandang ras, suku, dan agama, kemudian untuk nilai kerja keras, nilai mandiri dan nilai tanggung jawab pengarang ingin pembaca memiliki rasa tanggung jawab mandiri serta bekerja keras bahwa apapun yang kita impikan kita akan berhasil menggapainya dengan disertai doa agar seimbang.

2.) Implikasi nilai moral dengan pendidikan karakter dalam novel "Cuko" karya Ariestanabirah terhadap Pendidikan Karakter yaitu :

- a. Nilai moral yang berupa akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa memiliki hubungan atau kaitan dengan nilai pendidikan karakter yaitu nilai Religius
- b. Nilai moral akhlak terhadap sesama manusia yaitu nilai rendah hati, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai kepedulian, nilai kejujuran, nilai sopan santun, nilai tanggung jawab.
- c. Nilai pendidikan karakter yang digambarkan dalam Novel "Cuko" karya Ariestabirah dikatakan penting untuk mendidik tiap manusia agar menjadi lebih baik, taat akan setiap peraturan yang ada, menunaikan

ibadah tepat waktu, bertoleransi dengan masyarakat luas dan selalu ingat dan menolong dan peduli terhadap sesama.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, serta dari hasil penelitian di saran pembahasan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang diperoleh, penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang masih perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya maka beberapa saran yang dapat menjadi sebuah masukan yang sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Novel "Cuko" karya Ariestanabirah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian khususnya di kalangan sekolah maupun universitas, sebab novel tersebut akan sangat memberikan dampak positif jika mampu mengambil pelajaran nilai moral dari novel tersebut.
2. Kajian ini digunakan oleh guru untuk dijadikan bahan ajar untuk siswa khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah.
3. Peneliti yang memiliki objek yang sama, hasil penelitian ini sebaiknya dapat dikembangkan lebih lanjut terutama pada nilai-nilai kehidupan yang multidimensi seperti nilai religius, sosial, budaya, ataupun nilai-nilai lain

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

agar lebih komprehensif.

4. Pembaca, khususnya pembaca karya sastra diharapkan mampu mengambil sisi positif dari karya sastra yang dibacanya. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan dalam bentuk nilai moral dalam sebuah karya sastra.

Septiade, R T. (2020). *Tokoh Dan Nilai Moral Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV.YRAMA WIDYA.
- Ariestanabirah. (2018) .*Novel Cuko*. Jakarta. Kompas Gramedia.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral (Berpijak Pada Karakteristik Siswa Dan Budaya)*
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Meleong, L,J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Sakti, R. Nawang. (2013). *Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra Di SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.